

A. Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis penelitian, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara pemberian supervisi Kepala Sekolah dengan kinerja guru SMU Negeri Kabupaten Langkat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.4150, sedangkan kontribusi pemberian supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SMU Negeri Kabupaten Langkat sebesar 41.5%. Artinya pemberian supervisi Kepala Sekolah mampu meningkatkan kinerja guru sehingga semakin tinggi aktivitas pemberian supervisi oleh Kepala Sekolah maka semakin baik pula kinerja guru, sebaliknya semakin rendah aktivitas pemberian supervisi Kepala Sekolah maka semakin rendah pula kinerja guru.
2. Terdapat hubungan yang positif antara gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dengan kinerja guru SMU Negeri Kabupaten Langkat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.4523, sedangkan kontribusi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SMU Negeri Kabupaten Langkat sebesar 45.23%. Artinya gaya kepemimpinan Kepala Sekolah mampu meningkatkan kinerja guru sehingga makin tinggi mutu efektivitas gaya kepemimpinan Kepala Sekolah maka semakin baik pula kinerja guru, sebaliknya semakin rendah mutu efektivitas gaya kepemimpinan Kepala Sekolah maka semakin rendah pula kinerja guru.

3. Terdapat hubungan yang positif antara pemberian supervisi dan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dengan kinerja guru SMU Negeri Kabupaten Langkat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi berganda sebesar 0.651, sedangkan kontribusi pemberian supervisi Kepala Sekolah terhadap kinerja guru SMU Negeri Kabupaten Langkat sebesar 42,4%. Artinya pemberian supervisi dan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah mampu meningkatkan kinerja guru sehingga semakin tinggi aktivitas pemberian supervisi dan mutu afektivitas gaya kepemimpinan Kepala Sekolah maka semakin baik pula kinerja guru, sebaliknya semakin rendah aktivitas pemberian supervisi dan mutu efektivitas gaya kepemimpinan Kepala Sekolah maka semakin rendah pula kinerja guru.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian supervisi Kepala Sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru, oleh sebab itu pemberian supervisi perlu dan penting bagi Kepala Sekolah. Dalam upaya menyadarkan makna sesungguhnya tentang tugas guru sekaligus meningkatkan kinerjanya, maka Kepala Sekolah perlu melaksanakan program supervisi. Pemberian supervisi oleh Kepala Sekolah tidak hanya bermaksud memacu semangat para guru dalam melaksanakan KBM. Lebih dari itu yaitu menyadarkan guru dalam kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Hal ini dibuktikan masih banyaknya guru yang melakukan tugasnya ketika mereka anggap saat itu sajalah mereka melakukan tugasnya. Pada jam mengajar, disaat itulah mereka datang ke sekolah. Padahal bila dicermati secara mendalam tugas

seorang pendidik itu tidaklah sebatas ia mengajar saja, akan tetapi lebih jauh dari itu. Pelaksanaan supervisi dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah melalui pengawasan dari pihak pimpinan sekolah yang lebih proaktif, melalui kunjungan kelas, diskusi, rapat rutin, seminar, lokakarya dan penegakan disiplin sekolah. Bentuk lain yang patut dipertimbangkan adalah melalui pelatihan, penataran, lomba karya ilmiah atau memberikan kesempatan kepada guru untuk menempuh pendidikan yang lebih tinggi lagi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini memberikan petunjuk bagi Kepala Sekolah dalam mengupayakan peningkatan penerapan gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan kondisi dilapangan. Gaya kepemimpinan sangat penting dan diperlukan terutama dalam usaha pengelolaan lembaga sekolah yang dipimpinnya sehingga menjadikan setiap kinerja bawahan dalam hal ini guru dan staf administrasi akan menjadi lebih baik.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemberian supervisi dan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru. Pelaksanaan pemberian supervisi secara rutin dan terkoordinir akan dapat meningkatkan kinerja guru yang pada akhirnya meningkatkan prestasi peserta didik pula. Demikian pula peningkatan penerapan gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan kondisi dilapangan akan membawa perubahan positif terhadap kinerja guru.

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, dalam hal ini Dinas Pendidikan, Pengawas, Kepala Sekolah, dan pihak-pihak lain yang berkompeten dalam pembinaan kinerja guru dapat memberi perhatian khusus terhadap peningkatan aktivitas pemberian supervisi dan mutu efektivitas gaya kepemimpinan.

C. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, pengujian hipotesisi, simpulan dan implikasi disarankan sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah secara konsisten meningkatkan aktivitas pemberian supervisi dan mutu gaya kepemimpinannya. Melalui belajar sendiri, dengan berinteraksi sosial maupun pelatihan. Kepala Sekolah diharapkan dapat membimbing, memonitoring atau memberikan peluang kepada guru-guru untuk mengikuti studi banding, seminar dalam rangka peningkatan mutu KBM untuk menghasilkan lulusan yang handal.
2. Dalam upaya meningkatkan kinerja guru-guru SMU Negeri Kabupaten Langkat, hendaknya Kepala Sekolah lebih memberikan perhatian, pengarahan, memberikan promosi bagi guru yang memunyai prestasi kerja tinggi, memberikan hukuman bagi guru yang tidak disiplin atau bila mungkin bekerjasama dengan instansi terkait dalam hal ini Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Langkat agar proaktif memberdayakan seoptimal mungkin Kepengawasan Sekolah dalam memberikan bimbingan dan supervisi kepada guru-guru secara rutin di sekolah-sekolah.
3. Kepada guru-guru SMU Negeri Kabupaten Langkat, diharapkan dapat lebih berusaha mencari dan menemukan ide-ide atau inovasi baru dalam pembelajaran..
4. Kepada Peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama, kiranya hasil penelitian ini terutama teori-teori pendukung dapat dijadikan sebagai referensi.